

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* antara atlet voli yang mendapatkan latihan *Smash* di tembok dan latihan *Smash* berpasangan, Untuk mengetahui interaksi antara *Smash* di tembok dan *Smash* berpasangan dengan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *Smash*. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* antara atlet voli yang mendapatkan latihan *Smash* di tembok dan latihan *Smash* berpasangan yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi dan Untuk mengetahui perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* antara atlet voli yang mendapatkan latihan *Smash* di tembok dan latihan *Smash* berpasangan yang memiliki koordinasi mata tangan rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Rancangan yang digunakan yaitu *the nonequivalent control group design*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta bola voli putra klub bola voli Kendali Putra yang berjumlah 60 orang. Adapun syarat untuk analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Pengujian hipotesis yang digunakan uji analisis varian (ANAVA) dua jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Terdapat perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* yang signifikan antara atlet voli yang mendapatkan pelatihan *Smash* di tembok dan atlet voli yang mendapatkan pelatihan *Smash* berpasangan ($F=14,868$; $p < 0,05$), (2) Terdapat pengaruh interaksi antara atlet voli yang mendapatkan pelatihan *Smash* di tembok dan atlet voli yang mendapatkan pelatihan *Smash* berpasangan dengan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *Smash* bolavoli ($F= 28,062$; $p < 0,05$), (3) Terdapat perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* antara atlet voli yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi, yang mendapatkan latihan *Smash* di tembok dengan latihan berpasangan ($F= 6,425$; $p < 0,05$). (4) Terdapat perbedaan pengaruh ketepatan *Smash* antara atlet voli yang memiliki koordinasi mata tangan rendah, yang mendapatkan latihan *Smash* di tembok dengan latihan berpasangan ($9,243 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian maka kepada pelatih dan para peneliti lain, diberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan karantina, sehingga dapat mengontrol aktivitas yang dilakukan sampel di luar latihan secara penuh. Bagi para peneliti yang bermaksud melanjutkan atau mereplikasi penelitian ini disarankan untuk melakukan kontrol lebih ketat dalam seluruh rangkaian eksperimen.

Kata Kunci : Pelatihan *Smash* Di Tembok Dengan *Smash* Berpasangan, Ketepatan *Smash*, Koordinasi Mata Tangan.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the difference in Smash accuracy between volleyball athletes who receive Smash training on the wall and Smash training in pairs. To determine the interaction between Smashing on the wall and Smash in pairs with eye-hand coordination on Smash accuracy. To find out the difference in Smash accuracy between volleyball athletes who get Smash training on a wall and Smash training in pairs who have high hand eye coordination and To find out the difference in Smash accuracy between volleyball athletes who get Smash training on a wall and Smash training in pairs who have low hand eye coordination.

This type of research is quasi-experimental research. The design used is the nonequivalent control group design. The samples taken in this study were all 60 men's volleyball participants from the control men's volleyball club. The requirements for data analysis are the data normality test and the variance homogeneity test. Hypothesis testing used a two-way analysis of variance (ANOVA) test.

The results of the study showed that, (1) There was a significant difference in the effect of Smash accuracy between volleyball athletes who received Smash training against a wall and volleyball athletes who received Smash training in pairs ($F=14.868$; $p < 0.05$), (2) There was an interaction effect between volleyball athletes who received Smash training on the wall and volleyball athletes who received Smash training in pairs with hand eye coordination on volleyball Smash precision ($F= 28.062$; $p<0.05$), (3) There was a difference in Smash precision between volleyball athletes who had high hand eye coordination, who received Smash training on the wall with paired training ($F= 6.425$; $p<0.05$). (4) There is a difference in Smash precision between volleyball athletes who have low hand eye coordination, who receive Smash training on a wall with partner training ($9.243 < 0.05$).

Based on the research results, the trainers and other researchers were given the following suggestions: For future researchers to carry out quarantine, so that they can fully control the activities carried out by the sample outside of training. Researchers who intend to continue or replicate this research are advised to carry out tighter controls in the entire series of experiments.

Keywords: *Wall Smash Training with Paired Smash, Smash Accuracy, Hand Eye Coordination.*